Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM GERAKAN GEMAR MEMBACA (GGM) DI DESA MEDAN SINEMBAH

Khairunisyah Arriddoh[1], Abdurrahman[2]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara[1,2]
arriddhokhairunisyah@gmail.com[1], 7889rahman@gmail.com[2]

Abstract

his study aims to analyze the role of students participating in the Community Service Program (KKN) of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara in improving the reading skills of elementary school children in Medan Sinembah Village through the Reading Enthusiasm Movement (GGM) program. The low reading ability of first and second-grade students is caused by the lack of parental guidance and limited literacy facilities at home. Using a qualitative case study approach, data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The results show that the GGM program significantly contributes to improving children's basic reading skills, such as letter recognition, syllables, and simple sentence reading. The learning-through-play approach in the GGM program fosters reading interest and builds children's confidence. Collaboration among students, teachers, and parents is a key success factor, despite challenges such as limited time and reading materials. The GGM program is proven effective in fostering a sustainable literacy culture in rural communities.
Keywords : KKN, Gerakan Gemar Membaca (GGM)*, reading ability, basic literacy, community empowerment*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam meningkatkan kemampuan membaca anak sekolah dasar di Desa Medan Sinembah melalui program Gerakan Gemar Membaca (GGM). Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas I dan II disebabkan kurangnya pendampingan orang tua dan minimnya fasilitas literasi di rumah. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil menunjukkan bahwa program GGM berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dasar anak, seperti pengenalan huruf, suku kata, dan kalimat sederhana. Metode bermain sambil belajar dalam program GGM menumbuhkan minat baca dan kepercayaan diri anak. Kolaborasi mahasiswa, guru, dan orang tua menjadi faktor keberhasilan, meski terkendala waktu dan bahan bacaan terbatas. Program GGM terbukti efektif menumbuhkan budaya literasi di lingkungan pedesaan.

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kata kunci : KKN, Gerakan Gemar Membaca (GGM), Kemampuan Membaca, Literasi Dasar, Pemberdayaan Masyarakat	

PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan membaca peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar, merupakan aspek fundamental dalam menghadapi era pendidikan 4.0. Aktivitas membaca berperan penting sebagai pintu gerbang utama untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan. Pada tahap ini, peserta didik tidak hanya belajar mengenal huruf dan kata, tetapi juga mulai mengembangkan kemampuan memahami makna teks secara utuh melalui berbagai teknik membaca. Keterampilan membaca sejak dini memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik di masa depan, karena membaca melibatkan proses kognitif, strategi berpikir kritis, serta interaksi tidak langsung antara penulis dan pembaca dalam penyampaian informasi (Ihsan Batubara et al., 2024).

Kemampuan membaca juga berpengaruh terhadap perkembangan kosakata, imajinasi, dan kreativitas anak. Melalui kegiatan membaca, anak-anak terbiasa mengenal beragam bentuk bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, serta menumbuhkan minat dan bakat yang mungkin belum mereka sadari sebelumnya. Dengan demikian, kemampuan membaca yang baik tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga mendukung pembentukan karakter, wawasan, dan daya pikir yang lebih luas (Ihsan Batubara et al., 2024).

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai di Desa Medan Sinembah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih 13 hari, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas I dan II Sekolah Dasar masih mengalami kesulitan dalam membaca huruf latin dengan lancar. Faktor utama yang menyebabkan hal ini antara lain kurangnya pendampingan belajar dari orang tua di rumah. Sebagian besar orang tua bekerja di luar rumah dan mengalami kelelahan setelah bekerja, sehingga tidak memiliki waktu cukup untuk membimbing anak belajar membaca. Meskipun pihak sekolah telah memberikan pengajaran dasar membaca melalui kegiatan formal di kelas, pembelajaran tersebut belum sepenuhnya efektif tanpa dukungan pembinaan tambahan di luar jam sekolah.

Menanggapi kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berinisiatif melaksanakan program Gerakan Gemar Membaca (GGM) di Desa Medan Sinembah. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak melalui pendekatan edukatif dan interaktif, seperti kegiatan bermain sambil belajar, pengenalan huruf dan suku kata, serta latihan membaca kata dan kalimat sederhana. Kegiatan pendampingan dilaksanakan setiap malam hari dari hari Minggu hingga Jumat. Melalui bimbingan yang konsisten dan suasana belajar yang menyenangkan, mahasiswa KKN berupaya membantu anak-anak agar mampu membaca dengan lebih lancar, percaya diri, dan gemar terhadap aktivitas literasi sejak dini (Fajarrinnur et al., 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di Desa Medan Sinembah melalui kegiatan Gerakan Gemar Membaca (GGM).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di Desa Medan Sinembah. Fokus utama penelitian ini bukan hanya pada hasil akhir peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga pada proses pendampingan, strategi yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi selama kegiatan berlangsung (Triristina & Izza, 2022).

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Medan Sinembah karena wilayah ini masih menunjukkan rendahnya kemampuan membaca anak-anak sekolah dasar, sehingga relevan dengan misi pengabdian mahasiswa KKN di bidang literasi dasar. Subjek penelitian meliputi mahasiswa peserta KKN, anak-anak kelas I dan II SD yang menjadi sasaran program, serta guru dan orang tua sebagai informan tambahan untuk memperkuat data.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara nyata proses pendampingan membaca yang dilakukan mahasiswa kepada anak-anak. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa, guru, dan orang tua untuk mengetahui persepsi mereka terhadap kegiatan KKN serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca anak. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil latihan membaca anak-anak (Eny Novia Titriana1, 2023).

Data yang diperoleh dianalisis secara induktif dengan mengikuti tahapan analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil dari berbagai informan dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan pendampingan, hingga penyusunan laporan hasil kegiatan (Hafizah et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak-anak di Desa Medan Sinembah. Program yang dirancang oleh mahasiswa KKN melalui kegiatan Gerakan Gemar Membaca (GGM) terbukti mampu menumbuhkan minat, motivasi, serta keterampilan dasar membaca pada anak-anak usia sekolah dasar (Safrina et al., 2024)

Pendekatan yang digunakan mahasiswa bersifat edukatif dan interaktif, seperti metode bermain sambil belajar, pengenalan huruf, suku kata, serta latihan membaca sederhana. Metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan, sehingga anak-anak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Selain menciptakan suasana belajar yang menarik, kegiatan pendampingan mahasiswa KKN juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak. Awalnya, banyak peserta yang merasa malu dan takut salah saat diminta membaca di depan teman-temannya. Namun, melalui pendekatan personal dan pemberian motivasi secara berkelanjutan, anak-anak mulai berani mencoba membaca dengan lebih percaya diri dan lancar. Hasil ini menunjukkan bahwa program KKN melalui Gerakan Gemar Membaca mampu membangun karakter positif anak, seperti percaya diri, tekun, dan berani mengemukakan pendapat (Aswasulasikin et al., 2023).

Kegiatan KKN ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis membaca, tetapi juga berupaya menumbuhkan kebiasaan literasi sejak dini. Melalui pembiasaan membaca setiap sore hari, anak-anak mulai menganggap membaca sebagai kegiatan rutin yang menyenangkan, bukan sebagai kewajiban yang membebani. Program KKN melalui Gerakan Gemar Membaca dapat membentuk budaya membaca yang berkelanjutan di kalangan anak-anak pedesaan. Dengan demikian, kegiatan KKN di Desa Medan Sinembah telah berperan dalam menanamkan dasar kebiasaan literasi yang penting bagi perkembangan intelektual dan emosional anak (Zahroh et al., 2024).

Namun demikian, hasil observasi juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan program. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu dan jumlah mahasiswa pendamping, sehingga interaksi dengan setiap anak belum bisa dilakukan secara intensif. Selain itu, masih terdapat keterbatasan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan

tingkat kemampuan anak, serta kurangnya dukungan dari orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Sebagian besar orang tua bekerja hingga larut dan mengalami kelelahan, sehingga waktu untuk membimbing anak membaca sangat terbatas (Wijayanti et al., 2023).

Dari hasil wawancara dengan guru dan orang tua, diketahui bahwa program yang dijalankan mahasiswa KKN membawa perubahan positif terhadap semangat belajar anak-anak. Guru merasakan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas setelah mengikuti kegiatan pendampingan, sedangkan orang tua mengapresiasi metode belajar yang menyenangkan dan mudah diterapkan di rumah. Hasil ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan orang tua merupakan kunci penting dalam keberhasilan peningkatan kemampuan membaca. keberhasilan gerakan literasi sekolah tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran, tetapi juga pada sinergi seluruh pihak yang terlibat dalam mendukung budaya literasi di lingkungan pendidikan dasar (Feriska Listrianti et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Medan Sinembah berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca anak-anak, baik dari segi aspek teknis maupun motivasional. Pendekatan yang digunakan mahasiswa terbukti efektif dalam membangkitkan minat baca, melatih konsistensi belajar, serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Dengan demikian, kegiatan program egiatan Gerakan Gemar Membaca ini tidak hanya menjadi sarana pengabdian masyarakat, tetapi juga berperan sebagai model pemberdayaan literasi berbasis komunitas yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di tingkat dasar pedesaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pelaksanaan program Gerakan Gemar Membaca (GGM) di Desa Medan Sinembah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak-anak sekolah dasar.

Kegiatan ini dirancang secara terstruktur melalui pendekatan edukatif dan interaktif yang menekankan pada proses belajar sambil bermain sebagai strategi untuk menumbuhkan minat baca sejak dini. Pendekatan tersebut terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan dasar anak dalam mengenal huruf, mengeja suku kata, serta membaca kata dan kalimat sederhana. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada kemampuan membaca anak-anak setelah mengikuti kegiatan pendampingan secara rutin selama program KKN berlangsung.

Selain meningkatkan kemampuan teknis membaca, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter positif anak, seperti rasa percaya diri, semangat belajar, dan konsistensi dalam berlatih membaca. Pendampingan yang dilakukan mahasiswa bersifat humanis dan partisipatif, dengan mengutamakan interaksi personal serta pemberian motivasi secara berkelanjutan.

Hal ini menjadikan proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak menegangkan bagi peserta. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hidayatullah dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa pendampingan mahasiswa KKN terhadap literasi baca-tulis di tingkat sekolah dasar mampu meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar anak di daerah pedesaan.

Lebih lanjut, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan program Gerakan Gemar Membaca tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan orang tua. Sinergi antara ketiga pihak tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana anak memperoleh dukungan akademis dan emosional baik di sekolah maupun di rumah. Hasil ini memperkuat bahwa keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan literasi berbasis masyarakat mampu mendorong terbentuknya budaya belajar yang kolaboratif dan berkelanjutan (Fajarrinnur et al., 2024).

Meski demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang perlu diperhatikan, antara lain keterbatasan waktu pendampingan, jumlah mahasiswa yang terbatas, dan kurangnya bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak-anak. Faktor-faktor tersebut berdampak pada keterbatasan intensitas interaksi dan variasi media pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan berupa penyediaan sumber belajar yang lebih beragam dan penguatan dukungan masyarakat terhadap kegiatan literasi. Seperti pengadaan fasilitas baca seperti pojok baca sebagai sarana keberlanjutan program literasi di sekolah dasar (Irul et al., 2022)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN di Desa Medan Sinembah telah berhasil memberikan dampak positif secara akademis maupun sosial terhadap peningkatan kemampuan membaca anak-anak.

Program ini menjadi contoh nyata bahwa kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga pendidikan mampu menjadi strategi efektif dalam membangun budaya literasi berkelanjutan di lingkungan pedesaan. Pendekatan berbasis komunitas yang diterapkan mahasiswa KKN menunjukkan bahwa pemberdayaan literasi dapat berjalan optimal apabila dilaksanakan secara partisipatif, berkelanjutan, dan disertai dukungan aktif dari berbagai pihak

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing lapangan KKN Mandiri, Bapak Abdurrahman,M.pd, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan pendampingan selama pelaksanaan program hingga penyusunan karya tulis ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Kepala Desa Medan Sinembah yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan Gerakan Gemar Membaca di lingkungan desa. Ucapan terima kasih turut ditujukan kepada masyarakat Desa Medan Sinembah yang telah berpartisipasi secara aktif, menerima kehadiran penulis dengan baik, serta mendukung keterlibatan anak-anak selama program berlangsung. Tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik dan menghasilkan dampak positif sebagaimana yang dirasakan.

REFERENSI

Aswasulasikin, A., Suhirman, S., Mukti, H., Ramdan, A. Y., & Apriana, D. (2023). Implementation of Elementary and MI Students' Basic Literacy Strengthening Program in East Lombok Regency. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *9*(11), 10138–10145. https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.4722

Eny Novia Titriana1, T. A. (2023). Social Science Academic. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbel Tunas Ceria Dukuh Krajan Desa Bedrug Pulung Ponorogo*, *1*(2023), 123–131.

Fajarrinnur, A., Muhayyadah, K., Rahmawatie, R., Sekar Ayu, R., Aulia Rahman, L., Hakim, A., Yayang Sari, R., Fitriana, W., Anisa, P., & Iswahyudi, I. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SDN 1 Petuk Katimpun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(1), 815–821. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2743

Feriska Listrianti, Rizka Nur Azizah, & Hanifa Hadi Kusuma Wardani. (2023). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Program KKN Outcome Based Education (OBE) di MI Azzainiyah II Karanganyar Paiton. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(4), 174–185. https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i4.575

Hafizah, T., Ananda, S., Surawan, S., & Sapuadi, S. (2025). Pendampingan Membaca Al-Qur'an: Upaya Membangun Karakter Anak Di TPA Darul Rahman Palangka Raya. *Abdimas Awang Long*, *8*(2), 159–165. https://doi.org/10.56301/awal.v8i2.1517

Ihsan Batubara, Aini Fadilah Daulay, Resti Agustina, Melda Junita Nst, Nur Padilah, Cahyani

Aulia Fitri, Khodijah Nasution, & Siti Khairani. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 104–114. https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771

Irul, A. F., Lisa, M. P., & Irin, R. O. (2022). Peningkatan Budaya Membaca Melalui Kegiatan Pojok Baca di Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring Improving Reading Culture Through Reading Corner …. *Academia.Edu*, *5*(2), 133–139. https://www.academia.edu/download/111235445/pdf.pdf

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *The Influence of School Literacy Programs on Students' Reading Ability in Elementary Schools*. *2*(3), 306–312.

Safrina, L., Badriah, B., Maulina, M., Syafira, N. I., Dayanti, E., & Zikri, T. M. (2024). Peran Pojok Baca Dalam Meningkatkan Literasi Anak Di Taman Belajar Anak Al- Mu'arif. *Malik Al-Shalih Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1).

Triristina, N., & Izza, F. N. (2022). Strengthening Literacy Learning Methods In Improving Reading Skills. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, *7*(2), 219–231. https://doi.org/10.26618/jed.v7i2.6791

Wijayanti, S. H., Baskoro, J. T., Warmiyanti D.W, M. T., Manalu, M. T., & Cita, L. N. (2023). The School Literacy Movement in Elementary School: From Pre-Pandemic to Post-Pandemic Covid-19. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *15*(1), 189–202. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.2388

Zahroh, M., Ahmad Pujiono, Ayuri Wahyu, Dhea Maulana, Andriani, & Indri Ariestiana. (2024). A Literacy Program in Increasing of Reading Interest and Children Creativity at Tempurejo Village by Collaborative KKN 045 Jember. *Jurnal Inovasi Sains Dan Teknologi Untuk Masyarakat*, *2*(1), 40–45. https://doi.org/10.19184/instem.v2i1.817